



Manila, Philippines

**Title:** World Street Food Congress 2017 Akan Hadirkan 35 Hawker Dan Anthony Bourdain

**Date of publication:** April 5 2017

**Author:** Diana

**Name of publication:** <http://www.dapurdiana.com>

World Street Food Congress (WSFC) mulai berlangsung buat kedua kalinya di Manila. Tahun ini mulai ada 35 hawkers. Anthony Bourdain juga mulai hadir sebagai pembicara.

Di tengah-tengah tur 15-hr Food Frenzy Safari (4/4), berlangsung konferensi pers buat WSFC 2017 mendatang. Kegiatan tahunan WSFC mulai mengambil tempat di SM Mall of Asia Concert Grounds, Pasay City, Manila pada 31 Mei-4 Juni 2017.

Pemilihan area yg lebih luas diharapkan mampu menampung makin banyak pengunjung.

"Tahun dulu tak diantisipasi begitu banyak pengunjung. Sampai ada 75.000 orang yg datang. Karena itu sekarang kalian cari tempat lebih luas. Diharapkan 120.000 pengunjung mulai hadir. Hawker yg ikut serta juga bertambah, sekitar 35 vendor," ujar K.F. Seetoh selaku pelopor Makansutra Singapura, yg menyelenggarakan event ini dalam konferensi pers di Makansutra Hawkers (4/4).

Nantinya lebih dari 30 hawker ternama dan gerai pop up 13 negara hadir menyuguhkan sampai 40 macam makanan di WSF Jamboree. Negara yg terlibat antara yang lain Indonesia, Thailand, Jepang, Taiwan, Malaysia, Vietnam, India, China, Jerman, Meksiko, Amerika Serikat, Singapura dan Filipina.

Beberapa makanan yg mulai hadir seperti Soi Lum (mochi dumpling berkuah krisan) dari Guangzhou, Coffee pork rib burger dari Singapura, Claypot Apol Manis dari Malaysia, dan Oh Ah Jian (omelet tiram gaya Taiwan). Tidak ketinggalan kehadiran kembali Iga babi panggang dari Bali dan Martabak cokelat Indonesia yg sempat mencuri perhatian warga Filipina tahun lalu.

Seetoh mengatakan bahwa WSFC kali ini mulai mengangkat tema "Re-Imagine Possibilities". Menurutnya, banyak kesempatan yg mampu dikerjakan dari sesuatu makanan.

Perkembangan street food ketika ini, misalnya, membuat seorang hawker mampu melakukan ekspansi bisnis sampai ke luar negaranya, masuk dalam menu maskapai penerbangan, hingga mendapat pengakuan Michelin. Begitu juga untuk peningkatan wisata suatu negara.

"Datang ke sebuah negara paling baik mengenalkan makanannya. Karena makanan dapat menjelaskan bagaimana yang berasal seseorang," ungkapnya.

Untuk membicarakan lebih jauh mengenai street food, mulai ada WSF Dialogue. Salah sesuatu pembicara yg mulai hadir merupakan Anthony Bourdain. Ia rencananya memberi update terbaru mengenai Bourdain Market di New York. Pada kesempatan yg sama, ia juga mulai mencari vendor potensial dan partner.

Ada juga pembicara lainnya ikut terlibat. Seperti Malcolm Lee, Shen Tan, Peter Llyod, Greg Drescher dan masih banyak lagi.

Dalam konferensi pers turut hadir Chef Filipina Sau del Rosario yg jadi WSFC 2017 Team Captain. Ia menjadi representasi Filipina sekaligus mentor pembuat makanan lokal di WSFC mendatang.

"Sampai ketika ini aku masih sulit menjelaskan makanan Filipina dalam sesuatu kata. Saya masih mencari kata yg tepat. Bagi aku makanan Filipina sangat beragam. Kita perlu memamerkan keindahan negara dan kuliner Filipina," sebut chef yg sempat lama bekerja di Prancis ini.

Tim WSFC dipimpin KF Seetoh sendiri telah melakukan eksplorasi ke berbagai wilayah bagi mencari makanan terbaik Filipina. Riset yg dikerjakan selama 20 hari dengan coba lebih dari 250 hidangan itu menemukan makanan dari Davao, Bicol, Pampanga, Iloilo, Ilocos dan Bacolod yg mulai ditampilkan di WSF Jamboree. Termasuk sentuhan baru Sisig Paella dari Pampanga.

Konferensi pers diakhiri dengan demo dari Chef Him Uy de Baron. Ia memperlihatkan pembuatan Shrimp Chives Dumpling yg disajikan bersama makanan kaki lima populer Filipina, Pares (olahan daging berbumbu soy sauce).